

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari TERSINGKAP merupakan karya tari yang terinspirasi dari peristiwa awal pemberontakan Untung Suropati terhadap Belanda ketika di dalam penjara. Karya ini berfokus pada pergulatan batin Untung yang mengalami tekanan fisik dan mental hingga akhirnya mampu melepaskan rasa takut dan keraguan dalam dirinya. Judul TERSINGKAP dimaknai sebagai terbukanya atau terungkapnya tekad yang selama ini terpendam, yang kemudian mendorong lahirnya keberanian untuk melakukan perlawanan.

Proses penciptaan karya menggunakan metode penciptaan tari Alma M. Hawkins yang meliputi tahapan eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Melalui metode tersebut, penata melakukan pencarian gerak berdasarkan interpretasi terhadap kondisi Untung Suropati. Eksplorasi gestur tubuh akibat siksaan, serta pengembangan esensi gerak Nafas pada Tari Kiprah Glipang menjadi pijakan pengolahan rasa dalam gerak pada karya ini.

Karya TERSINGKAP disajikan dalam bentuk tari kelompok yang ditarikan oleh empat penari putra. Karya ini menggunakan tipe tari dramatik dengan cara ungkap simbolik. Tema yang diangkat adalah kegigihan Untung dalam melakukan perlawanan dan pemberontakan dari belenggu penindasan. Diwujudkan melalui konflik batin tokoh Untung Suropati hingga muncul keberanian untuk melawan.

Alur pertunjukan dibagi menjadi lima bagian, yaitu introduksi, bagian 1, bagian 2, bagian 3, dan *ending*. Introduksi menggambarkan kehadiran masa kelam yang

menjadi penghalang untuk bertindak. Bagian 1 menggambarkan kehidupan Untung di dalam penjara yang penuh siksaan dan ketidakberdayaan. Bagian 2 menggambarkan gejolak batin serta masa lalu yang membelenggu dirinya. Bagian 3 menunjukkan proses pembebasan diri dan lahirnya keberanian untuk memimpin perlawanan. *Ending* menghadirkan suasana lega dan bebas sebagai simbol kemenangan atas belenggu batin dan penindasan. Karya yang dihasilkan berdurasi 19 menit 21 detik. Durasi tersebut berdasarkan kebutuhan dramatik setiap bagiannya.

Musik yang digunakan berupa musik MIDI (*Musical Instrument Digital Interface*) dengan dominasi instrumen perkusi dan nuansa *epic war*. Musik berfungsi memperkuat dramatika pertunjukan serta membangun atmosfer emosional pada setiap bagian karya.

Tata busana terinspirasi dari busana budak pada masa kolonial dengan dominasi warna coklat yang melambangkan kesederhanaan dan keterbelengguan. Busana terdiri atas celana tiga perempat, kain menjuntai dengan variasi intensitas warna coklat, serta stagen berwarna putih gading kusam. Tata rias menggunakan rias korektif dengan tambahan efek luka dan lebam untuk memperkuat karakter tahanan yang mengalami penyiksaan.

Pertunjukan ditampilkan pada panggung prosenium Auditorium Tari ISI Yogyakarta. Unsur artistik utama berupa kain-kain berwarna coklat sebagai simbol belenggu, masa lalu dan tekanan batin. Tata cahaya dimanfaatkan untuk memperkuat suasana, membangun fokus visual, serta memperjelas perubahan konflik dan emosi yang terjadi sepanjang pertunjukan.

Melalui karya TERSINGKAP, Penata berupaya menghadirkan kembali nilai perjuangan Untung Suropati dalam bentuk karya tari. Karya ini tidak hanya menampilkan perlawanan fisik, tetapi juga perjuangan batin manusia dalam membebaskan diri dari ketakutan, keraguan, dan penindasan. Diharapkan karya TERSINGKAP dapat menjadi media refleksi mengenai pentingnya keberanian dalam menghadapi ketidakadilan. Selain itu menjadi sarana untuk mengingat dan mengapresiasi perjuangan para pahlawan bangsa.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Achmad, Sri Wintala. 2021. *Untung Suropati Melawan VOC Sampai Mati*. Yogyakarta: Araska
- Anhar, N. R. 2012. *Untung Suropati*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Aufiana, H., & Sunjayadi, 2022. “Potret Untung Suropati Dalam Lukisan Jacob Coeman (1665) Dan Hubungannya Dengan Keluarga Cnoll”. *Makalah* pada Jurusan Sastra Belanda Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Dewi, D. K. K. 2019. “Analisis Koreografi Tari Kiprah Glipang di Desa Pendhil Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo”. *Skripsi* pada Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory J. 2006. *Theories of Personality, Sixth Edition*. New York: McGraw-Hill
- Frankl, Viktor E, 2017. *Man's Search For Meaning*. Terjemahan Haris Priyatna. Jakarta Selatan: Noura Books
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*. Yogyakarta: Elkaplhi
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi: Bentuk-teknik-isi*. Yogyakarta: Dwi-Quantum.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)* Saduran : Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta
- Khoirul, Nisa. 2024. “Below Yellow”. *Skripsi* pada Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- La Meri. 1975. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo

- Lisminingsih, S., & BSI, A. 2013. "Analisis kehidupan masyarakat tionghoa suku totok dan tionghoa peranakan pada abad 17 di batavia". *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 489992.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Matanasi, P. 2011. *Para Jagoan: Dari Ken Arok sampai Kusni Kasdut*. Yogyakarta: Trompet Book.
- Muis, Abdul. 1999. *Suropati*. Cet. 18. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nordholt, H. S. 2013. *Outward Appearances: Dressing State, and Society in Indonesia atau Outward Appearances Trend, Identitas, Kepentingan*. Terjemahan Imam Aziz. Yogyakarta: LKiS
- Octavia, D. A. 2020. "The Oral Tradition of Untung Suropati Among The People of Pasuruan from 1975 to 2018". *Jurnal Historica*, 4(1), 41-44.
- Pardi, I. W. 2025. "Perdagangan Budak di Pulau Bali pada Abad ke XVII-XIX". *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 20(1), 61-74.
- Permana, I., & Afriansyah, J. Y. 2022. *Growing Under Pressure: Bagaimana Mengubah Tekanan menjadi Kekuatan*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition: A Pratical Guide for teacher atau Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasiti
- Sunjayadi, A. 2018. "Pelayan pribumi dalam akomodasi turisme di Hindia Belanda." *Abad Jurnal Sejarah*, 2(1), 145-162.
- Thowok, D. N. 2013. *Stage make-up*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiharyanto, A. K. 2008. *Sejarah Indonesia madya abad XVI-XIX*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Wijaya, G. S., Achmad Zulfikar, N., Alhadisatur Rofiqoh, D. R., Widayawati, K. V., Puji, M. A., & Syahrul Ramadhan, W. 2019. "Peranan Untung Suropati di Wilayah Mataram dalam Babad Trunajaya-Suropati". *Suluk*, 1(1), 51-58.

Winarno, Dwi N. A. 2022 "Sang Sumilak". *Skripsi* pada Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Narasumber

Parrisca Indra Perdana, 34 Tahun, Dosen prodi PGSD di Universitas Trunojoyo Madura dan Seniman Tari, berkediaman di Desa Kebonagung, Kecamatan Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur.

Webtografi

https://puriagungdenpasar.com/?page_id=1560. Diunggah oleh Puri Agung Denpasar, diakses pada tanggal 1 Januari 2026.

<https://machung.ac.id/artikel-prodi-dkv/makna-10-warna-berdasarkan-pskologi-dalam-desain/>. Diunggah pada tanggal 22 Mei 2022 oleh Admin DKV Universitas Ma Chung. Diakses pada tanggal 3 Maret 2026.

<https://www.verywellmind.com/the-color-psychology-of-brown-2795816>. Diperbarui pada tanggal 11 Maret 2026 oleh Kendra Cherry, MSED. Diakses pada tanggal 27 Maret 2026.

<https://mediadiversified.org/2016/08/25/slave-narratives-from-dutch-colonisation-in-indonesia/>. Diunggah pada tanggal 25 Agustus 2016 oleh Karen Williams. Diakses pada tanggal 8 April 2026.

Diskografi

Video Sang Sumilak karya Dwi Nusa Aji Winarno 10 Juni 2022, koleksi Dwi Nusa Aji Winarno.

Video Below Yellow karya Khoirul Nisa 10 September 2024, koleksi Khoirul Nisa.

Video TAO Dance Theater 4 陶身体剧场, diakses pada tanggal 2 Desember 2025 kanal Youtube Tao Dance Theatre.

Video HELLODANCE Class|GAI-浮光 Diakses pada tanggal 5 Desember 2025 melalui kanal Youtube Halldance4046.

